

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini, inovasi dan data berkembang pesat. Demikian pula persaingan antar organisasi semakin keras. Dimana hal ini tentunya akan sangat menyulitkan bagi setiap perusahaan. Persaingan ini mengharuskan perusahaan untuk bersaing untuk meningkatkan dan membuat perusahaan menghargai dan mengawasi aset yang ada secara nyata dan efektif ditentukan untuk memperluas manfaat bagi perusahaan.

Laporan keuangan adalah sumber fundamental dari data moneter yang disusun oleh perusahaan berdasarkan standar pembukuan. Secara praktis, ada beberapa jenis laporan keuangan, misalnya, Neraca, laba rugi, arus kas, perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan. Setiap laporan keuangan di atas bingkai menggambarkan keadaan perusahaan yang membuatnya lebih mudah bagi orang-orang yang terlibat secara dekat untuk mengamati presentasi perusahaan. Umumnya, setiap organisasi ditata untuk jangka waktu yang tidak terbatas atau seperti yang ditunjukkan oleh kemampuan perusahaan untuk mengikuti kesesuaian aktivitasnya. Untuk mencapai hal ini, administrasi perusahaan harus meningkatkan pencapaian manfaat atau manfaat untuk mengikuti aktivitas perusahaan, baik saat ini maupun jangka panjang.

Pada umumnya, hasil dari suatu perusahaan dalam menyelesaikan aktivitasnya dalam banyak kasus dilihat dari tingkat laba yang diperoleh.

Meskipun demikian, laba yang besar bukanlah ukuran bahwa yang dilakukan perusahaan bekerja secara produktif. Tingkat produktivitas baru diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dan kelimpahan atau modal yang menciptakan laba. Profitabilitas adalah kapasitas organisasi untuk memperoleh laba yang sesuai dengan kesepakatan, sumber daya yang lengkap dan modal sendiri.

Ukuran modal yang berfungsi dapat diperluas atau dikurangi dengan kebutuhan perusahaan. Modal kerja terus bekerja atau berputar di dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan siap dalam keadaan untuk beroperasi. Kerangka waktu perputaran modal yang berfungsi dimulai dari saat uang dimasukkan ke dalam bagian-bagian modal kerja hingga kembali menjadi uang tunai, di mana berapa banyak kerja yang tidak diatur dengan menghitung perputaran komponen-komponen yang membentuk modal kerja seperti perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Alat analisis yang sering digunakan untuk memutuskan presentasi keuangan suatu perusahaan adalah dengan memanfaatkan rasio keuangan.

Untuk perusahaan, masalah produktivitas sangat penting. Proporsi produktivitas dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Semakin menonjol *Return On Asset* (ROA) , semakin efektif pemanfaatan aktiva perusahaan atau secara keseluruhan dengan jumlah aktiva yang sama, semakin menonjol manfaat yang dapat dihasilkan begitu pula sebaliknya. Keuntungan yang tinggi justru akan ingin menjunjung tinggi latihan fungsional perusahaan secara ideal. Tinggi atau rendahnya

produktivitas perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti modal kerja. Dalam menyelesaikan kegiatan bisnisnya, setiap perusahaan akan membutuhkan aset, salah satunya adalah modal kerja, misalnya kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap. Modal adalah isu fundamental yang akan menopang kegiatan fungsional perusahaan untuk mencapai tujuannya.

*Return on asset* umumnya berubah, akibatnya pada *Return on asset* dipengaruhi oleh beberapa variabel, khususnya pendapatan bersih keseluruhan dan perputaran aktiva, karena, seandainya laba dari aktiva rendah, hal itu disebabkan oleh pendapatan bersih yang rendah. Dari beberapa variabel tersebut *Return on asset* menjadi salah satu perbincangan, karena aktiva merupakan landasan kegiatan fungsional bagi setiap perusahaan dan menjadi tolak ukur bagi perusahaan tersebut terlepas dari hebat atau tidaknya perusahaan tersebut, jika aktiva tidak berputar maka perusahaan tidak akan berjalan. Dari unsur-unsur yang mempengaruhi *Return on asset*, pergantian aktiva merupakan hal yang menarik, karena tujuan perusahaan dalam mengawasi aktiva salah satunya untuk aksesibilitas aset fungsional organisasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dikaji mengenai perputaran sumber daya yang berkaitan dengan laju pengembalian aktiva atau disebut *Return on on asset*.

Faktor utama itu perputaran kas, perputaran kas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar

tagihan (utang) dan biaya yang terkait dengan penjualan (Kasmir 2019: 140).

Perusahaan bisa menentukan besarnya proporsi kas tersebut, agar mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan perusahaan. Jumlah kas harus tersedia dalam perusahaan. Ketika kas cukup, maka resiko suatu perusahaan rendah dan perusahaan bisa menginvestasikan dana tersebut sehingga dapat menghasilkan keuntungan maka akan berdampak pada profitabilitas.

Variabel selanjutnya adalah yaitu Perputaran Piutang, perputaran piutang yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode (Kasmir 2019:178). Perputaran piutang yang tinggi menunjukkan cepatnya dana yang terkait dalam piutang disebabkan oleh cepatnya piutang dilunasi debitur. Dengan cepatnya pelunasan piutang berarti kas dapat dipergunakan kembali serta resiko kerugian piutang dapat diminimalisir. Artinya semakin tinggi jumlah perputaran piutang maka semakin tinggi pula profitabilitasnya.

Faktor ke tiga yaitu Perputaran Persediaan, Perputaran persediaan adalah rumus rasio efisiensi yang menunjukkan efisiensi pengelolaan persediaan dengan membandingkan harga pokok penjualan dengan persediaan rata-rata selama satu periode dan berapakah jumlah barang persediaan dalam setahun melakukan pergantian. Rasio perputaran persediaan menunjukkan seberapa cepat persediaan dalam siklus produksi

normal yang dapat dilihat dari perhitungan tingkat perputaran persediaannya untuk mengetahui efektivitas pengelolaan persediaan.

Pada tahun 2021, berdasarkan data (Rosa 2021) total sampah nasional mencapai 68,5 juta ton , dari jumlah itu sebanyak 17 persen , atau sekitar 11,6juta Ton merupakan sampah plastik (data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta Kementerian Perindustrian) Industrial plastik di Indonesia tercatat sangat potensial karena merupakan salah satu industri vital yang memiliki variasi produk yang sangat luas serta mempunyai keterkaitan dengan industri lain seperti industri kosmetik, otomotif, elektronik dan lain sebagainya.

Saat ini penggunaan plastik mulai dibatasi, dengan dikenakan biaya khusus bagi konsumen yang ingin menggunakan kantong plastik untuk setiap barang belanjannya dan menerapkan program membawa tas belanja sendiri di beberapa daerah hal ini sangat berdampak kepada instrusti kemasan plastik karena jika kebijakan itu diterapkan maka kemungkinan besar probabilitas pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan akan menurun.

Selain fenomena yang ada berdasarkan analisis data laporan keuangan perusahaan maka diperoleh perhitungan pada perputaran kas, perputaran piutang , perputaran persediaan dan Return On Asset pada beberapa sub sektor yang termaksud dalam sektor industri plastik dan kemasan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017 – 2021. Adapun data perhitungan tersebut tampak pada tabel 1.1

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Perputaran kas, Perputaran piutang, Perputaran persediaan dan Return On Asset**

Nama Perusahaan	Tahun	Perputaran Kas Dalam Bentuk X	Perputaran Piutang Dalam Bentuk X	Perputaran Persediaan Dalam Bentuk X	ROA Dalam bentuk Rp
Champion Pacific Indonesia Tbk	2017	6.183	0.611	5.786	0.141
	2018	1.285	0.920	5.440	0.078
	2019	1.245	1.090	5.291	0.098
	2020	3.518	1.383	5.329	0.091
	2021	3.698	2.103	5.704	0.128
Tunas Alfin Tbk	2017	11.603	5.464	3.731	0.023
	2018	21.753	4.990	3.385	0.044
	2019	22.880	5.193	3.524	0.020
	2020	23.065	5.016	4.038	0.012
	2021	18.702	3.533	2.593	0.012

**Sumber: Data diolah peneliti (2022)**

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa perkembangan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan pada tabel 1.1 berwarna merah yaitu pada PT Tunas Alfin Tbk Pada tahun 2018-2019 terjadi peningkatan perputaran kas sebesar 1,127 kali (dari 21,753 kali menjadi 22,880 kali) namun Return On Asset pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 0,162 kali (dari 0,446 kali menjadi 0,020 kali) teori ini tidak sesuai dengan bambang Riyanto yang menyatakan bahwa semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, yang artinya semakin tinggi penggunaan kas maka profit yang diperoleh semakin besar.

Selanjutnya diketahui Tabel 1.1 berwarna merah pada perusahaan Champion Pacific Indonesia Tbk pada tahun 2019-2020 perputaran piutang



mengalami peningkatan sebesar 0,293 kali ( dari 1.090 kali menjadi 1.383 kali) namun Return On Asset mengalami penurunan 0,007 kali ( dari 0.985 kali menjadi 0,912 kali) dimana dalam konsep piutang, semakin tinggi perputaran piutang maka semakin baik. Yang artinya semakin cepat perputaran piutang suatu perusahaan maka makin baik kondisi keuangan dan tingkat profitabilitasnya.

Juga diketahui pada perusahaan Tunas Alfin Tbk Pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan persediaan dari 3.524 kali menjadi 4.038 kali, akan tetapi Return On Asset pada tahun itu mengalami penurunan yaitu pada tahun 2018 sebesar 0.020 dan pada tahun 2019 menjadi 0.012. Dimana semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, kemungkinan pula semakin besar perusahaan yang akan mendapatkan profit, begitu juga jika tingkat perputaran persediaan rendah maka semakin kecil perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.

Terdapat hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ridwan & Asep (2016) yang mengatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap Return On Asset. (Ridwan & Asep.2020 Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi* ) Akan tetapi adanya perbedaan dengan penelitian yang Elva & Joana dilakukan oleh yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif terhadap Return On Asset. (Elvi & Joana.2018. Pengaruh perputaran Kas, Perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap Return On

Asset pada perusahaan sektor Industri dasar dan kimia yang terdaftar di Burs Efek Indonesia)

Oleh sebab itu, terdapat perbedaan penelitian mengenai perputaran piutang terhadap return on asset antara Ridwan & Asep (2016) Perputaran piutang berpengaruh positif terhadap return on asset sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Rika Ayu (2018) memiliki hasil penelitian bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel peputaran kas terhadap return on asset.(Rika Ayu.2018.Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap Return On Asset terhadap Profabilitas pada perusahaan Semen.*Jurnal Akuntansi Bisnis*)

Selain itu, terdapat perbedaan penelitian pada perputaran persediaan pada return on asset, Penelitian yang dilakukan oleh Teguh & Yolanda(2017) menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap Return on asset.(Teguh & Yolanda.2017.Pengaruh perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Return On Asset pada PT.Kimia Farma Tbk.*Jurnal Akuntansi*) Adapun perbedaan penelitian menurut Nuraini,Susanto&Heryanto (2018) menyatakan bahwa tidak pengaruh antara perputaran persediaan terhadap return on asset.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan adanya fenomena, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Return On Asset pada Sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021**



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Perputaran kas, Perputaran piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Return On Asset pada sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021?
2. Apakah Perputaran Kas berpengaruh terhadap Return On Asset pada sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021?
3. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Return On Asset pada sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021?
4. Apakah Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Return On Asset pada sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini untuk menguji pengaruh sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan perputaran Persediaan terhadap Return On Asset pada sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021.

- b. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Kas terhadap Return On Asset pada sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Piutang terhadap Return On Asset pada sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021.
- d. Untuk mengetahui Perputaran Persediaan terhadap Return On Asset pada sub sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021.

## 2. Manfaat Penelitian

Setelah diketahui tujuan penelitian maka dapat diharapkan penelitian ini memberikan manfaat yaitu:

### 1) Manfaat teoritis

- a) Dapat mengembangkan ilmu khususnya dalam bidang keuangan dan hasil penelitian ini diharapkan akan menambah referensi bagi peneliti selanjutnya
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bidang manajemen keuangan serta sebagai salah satu sumber tambahan khususnya mengenai perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap return on asset.

### 2) Manfaat Praktis

- a) Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan masukan untuk pertimbangan dan mengevaluasi kinerja perusahaan, Dan dapat menjadi pedoman bagi sebuah perusahaan agar dapat memecahkan masalah dalam bidang kinerja keuangan.

b) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu contoh bentuk pengaplikasian dan pengimplementasikan dari hasil studi selama ini dalam kehidupan khususnya di dunia bisnis.

